

200+ Foods Test				
Category				
Dairy/Eggs	alpha-lactalbumin beta-lactoglobulin Sheep milk	Casein Cow's milk	Egg yolk Goat milk	Buffalo milk Egg White
Fish and Seafood	Anchovy Barnacle Bass Herring Lobster Mackerel Plaice Razor clam Salmon Swordfish	Carp Caviar Clam Cockle Cod Crab Monkfish Mussel Octopus	Cuttlefish Sea bream (Gilthead) Sea bream (Red) Eel Haddock Hake Oyster Perch Pike	Trout Tuna Turbot Winkle Sardine Scallop Shrimp/Prawn Sole Squid
Fruit	Apple Apricot Avocado Banana Blackberry Blackcurrant Blueberry Nectarine Olive Watermelon	Cherry Cranberry Date Fig Grape Grapefruit Guava Peach Pear	Kiwi Lemon Lime Lychee Mango Honeydew melon Mulberry Pomegranate Raisin	Orange Papaya Rhubarb Strawberry Pineapple Plum Tangerine Raspberry Redcurrant
Grains	Barley Couscous Wheat	Barley Couscous Wheat	Rye flour Spelt	Durum wheat Oat
Grains (gluten free)	Buckwheat Corn	Polenta Rice	Tapioca Amaranth	Millet Quinoa
Seasonings	Aniseed Basil Bay leaf Cane sugar Cayenne Cinnamon Peppermint Chilli (Red) Carob	Clove Coriander (leaf) Cumin Curry Dill Garlic Nutmeg Saffron	Ginger Ginkgo Cumin Honey Liquorice Marjoram Parsley Peppercorns	Sage Tarragon Thyme Vanilla Rosemary Mint Mustard seed Nettle
Meat	Beef Goat Chicken Duck	Ox Partridge Pork Quail	Rabbit Turkey Veal Venison	Horse Lamb Ostrich Wild boar
Nuts/Seeds	Almond Brazil nut Cashew nut Coconut	Hazelnut Macadamia Peanut Pine nut	Pistachio Tiger nut Walnut Flax seed	Rapeseed Chestnut Sesame seed Sunflower seed
Vegetables	Alga espaguette Alga spirulina Alga wakame Artichoke Fennel (leaf) Squash Leek Potato Radish Spinach	Beetroot Broccoli Brussel sprout Cabbage Red cabbage Caper Lentil Lettuce Marrow Tomato	Carrot Cauliflower Celery Chard Asparagus Chicory Cucumber Onion Pea	Sweet potato Aubergine Rocket Turnip Mushroom Shallot Yuca Peppers (mixed) Watercress
Legumes	Broad bean Green bean	Chickpea Soya bean	Red kidney bean White haricot bean	
Others	Transglutaminase Aloe vera Agar agar Baker's yeast	Cocoa bean Coffee Cola nut	Hops Black tea Green tea	Malt Brewer's yeast Chamomile

How do I get tested?



Pertama, bicarakan dengan penyedia layanan kesehatan Anda. Kemudian, datanglah ke K-LAB Laboratorium dan tentukan pemeriksaan yang Dokter Anda sarankan. Pemeriksaan Food Intolerance K-LAB, Anda tidak perlu melakukan persiapan khusus sebelumnya.

Informasi pemeriksaan

Jenis sampel : Serum (SST)

Volume sampel : 3 mL

Hasil pemeriksaan : 14 hari

Harga Pemeriksaan : Rp 5.165.000



Visit Us!

K-LAB Clinical Laboratory

Jl. Penjernihan 1 No. 48 Bendungan Hilir-Jakarta Pusat

World Class
Healthcare
Partner

Food Intolerance Test

200+ Item test



Micro-based ELISA Technology



Uncover The Insights To Living a Happier And Healthier Life

What is the K-LAB Food Intolerance?

Tes Intoleransi Makanan K-LAB mengukur tingkat sensitivitas Anda terhadap **lebih dari 200 makanan tertentu**. Kami menggunakan teknologi pengujian terbaru yang memberikan akurasi yang lebih tinggi dibandingkan tes lainnya.



What's the difference between food intolerance and food allergies?

Food Intolerance

Memengaruhi sistem pencernaan Anda.

Terjadi ketika sistem pencernaan Anda tidak dapat memecah makanan tertentu.

Menyebabkan gejala seperti sakit perut yang tidak mengancam jiwa.

Menimbulkan gejala dalam beberapa jam setelah makanan melewati saluran pencernaan.

Food Allergy

Memengaruhi sistem kekebalan tubuh.

Terjadi ketika sistem kekebalan tubuh Anda salah mengira protein atau bahan lain dalam makanan sebagai ancaman.

Menyebabkan reaksi alergi, seperti gatal-gatal, Bengkak, sesak napas atau mengi.

Muncul gejala dalam beberapa menit setelah mengonsumsi makanan pemicu alergi.

Menyebabkan reaksi yang mengancam jiwa atau yang disebut anafilaksis.



Sign and Symtoms

of Food Intolerance



Sakit perut



Mual & muntah



Diare



Perut Kembung



Demam & sakit kepala

You Must To Know!

Tahukah Anda, bahwa jerawat, ruam, kelelahan, kembung, nyeri sendi, dan gejala pilek yang parah dapat disebabkan oleh tubuh hanya karena pencernaan yang buruk terhadap beberapa jenis makanan. Bahkan beberapa orang tidak dapat menurunkan berat badan meskipun telah melakukan diet yang sangat ketat, hanya karena mereka mengonsumsi makanan yang sebenarnya tidak dapat mereka cerna.

How Is a Food Intolerance Managed or Treated?

Anda sebaiknya mengubah pola makan Anda untuk membatasi atau menghilangkan makanan yang bermasalah. Orang yang tidak toleran terhadap laktosa dapat mengonsumsi susu dan produk susu bebas laktosa. Banyak orang yang memiliki intoleransi makanan menemukan bahwa mengonsumsi makanan dalam jumlah kecil hanya menimbulkan sedikit gejala.

Konsultasikan dengan Dokter Anda untuk mendapatkan perawatan dan tindakan lebih lanjut.

